TRANSFORMASI PENDIDIKAN AGAMA HINDU DENGAN MEDIA BERBASIS VIDEO DI ERA DIGITAL

Ni Komang Yanti Arsini

Institut Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan
E-mail : nikomangyantiarsini@gmail.com

ABSTRACT

The development of digital technology has transformed Hindu Religious Education learning, requiring more interactive and contextual learning innovations. This study aims to analyze the transformation of Hindu Religious Education through video-based media in the digital era, its relevance, implementation strategies, as well as challenges and opportunities in its application. The research used a descriptive qualitative method with a literature study approach by collecting data from scientific journals, books, and other relevant sources. The results show that video-based media can improve students' motivation, learning outcomes, and understanding of abstract concepts such as Tri Hita Karana, Karma Phala, and Tri Kaya Parisudha. The use of instructional videos, animation, documentaries, and storytelling also makes learning more engaging, interactive, and suitable for the characteristics of the digital generation. However, the implementation of video media still faces challenges, including limited teachers' digital literacy, inadequate facilities and infrastructure, and the potential for technological distractions. Therefore, video-based media can become a relevant learning innovation to support the transformation of Hindu Religious Education while maintaining Hindu spiritual and cultural values.

Keywords : *Digitalization Of Education, Hindu Religious Education, Interactive Learning, Learning Transformation, Video-Based Media*

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu sehingga diperlukan inovasi pembelajaran yang lebih interaktif dan kontekstual. Penelitian ini bertujuan menganalisis transformasi Pendidikan Agama Hindu melalui media berbasis video di era digital, relevansi penggunaannya, strategi implementasi, serta tantangan dan peluang dalam penerapannya. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi literatur melalui pengumpulan data dari jurnal ilmiah, buku, dan sumber relevan lainnya. Hasil kajian menunjukkan bahwa media berbasis video mampu meningkatkan motivasi belajar, hasil belajar, dan pemahaman peserta didik terhadap konsep-konsep yang bersifat abstrak dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu. Penggunaan *instructional video*, video animasi, dokumenter, dan *storytelling* juga menjadikan pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik generasi digital. Namun, penerapan media video masih menghadapi tantangan berupa keterbatasan literasi digital guru, sarana prasarana, dan potensi distraksi teknologi. Dengan demikian, media berbasis video dapat menjadi inovasi pembelajaran yang relevan untuk mendukung transformasi Pendidikan Agama Hindu tanpa menghilangkan nilai-nilai spiritual dan budaya Hindu.

Kata Kunci : *Digitalisasi Pendidikan, Media Berbasis Video, Pembelajaran Interaktif, Pendidikan Agama Hindu, Transformasi Pembelajaran*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital saat ini berlangsung pesat dan membawa perubahan dalam berbagai aspek kehidupan, baik sosial, ekonomi, maupun pendidikan. Platform pembelajaran daring, aplikasi belajar, media sosial, internet, hingga kecerdasan buatan *(Artificial Intelligence/AI)* menjadi bagian dari perkembangan digital. OECD (2023) menyatakan bahwa teknologi digital membuka peluang baru dalam pendidikan, termasuk peningkatan akses informasi, komunikasi, serta transormasi metode pembelajaran dari konvensional menuju pembelajaran yang lebih interaktif dan berpusat pada peserta didik.

Sebagian besar masyarakat telah memiliki akses terhadap internet sehingga teknologi semakin berperan dalam berbagai aktivitas, termasuk pembelajaran. Generasi muda cenderung menyukai gaya belajar audiovisual yang berbasis teknologi. Data dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) yang dipublish oleh Antara News pada 16 Mei, 2023 pukul 12:27 WIB, menunjukkan bahwa pengguna internet di Indonesia paling banyak mengunjungi konten video daring dengan persentase 55% (Ashari, 2023). Hal ini menegaskan bahwa media berbasis video menjadi salah satu bentuk konten yang banyak digunakan oleh generasi saat ini.

UNESCO menegaskan bahwa transformasi digital dalam pendidikan perlu diimbangi dengan literasi digital, kesiapan guru, serta penguatan nilai agar teknologi memberikan dampak konstruktif (UNESCO, 2023). Pendidikan memiliki tanggung jawab untuk mengarahkan peserta didik agar mampu memanfaatkan teknologi secara bijaksana dan beretika. Dalam konteks tersebut, Pendidikan Agama Hindu memiliki peran strategis dalam pembentukan karakter peserta didik. Pendidikan Agama Hindu tidak hanya berfokus pada aspek ritual, tetapi juga pada penerapan nilai dharma, etika, dan moral yang berasal dari ajaran-ajaran kitab suci. Sukerni & Arini (2023), menyatakan bahwa Pendidikan Agama Hindu dapat menguatkan karakter peserta didik di era digital. Dalam praktiknya, pembelajaran Pendidikan Agama Hindu masih cenderung menggunakan metode konvensional seperti ceramah satu arah, hafalan teks, dan penggunaan buku sebagai sumber utama pembelajaran.

Kajian mengenai transformasi digital dalam pendidikan telah banyak dilakukan, tetapi pembahasan yang secara khusus menyoroti transformasi Pendidikan Agama Hindu melalui media berbasis video masih terbatas. Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu belum secara optimal mengintegrasikan media digital berupa video dalam proses pembelajaran.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara perkembangan teknologi pendidikan dan implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Hindu di sekolah. Kajian mengenai transformasi pembelajaran berbasis video diperlukan untuk menghadirkan pembelajaran yang lebih relevan dengan perkembangan era digital. Artikel ini disusun untuk mengetahui konsep transformasi Pendidikan Agama Hindu dengan media berbasis video di era digital, relevansi, strategi, serta tantangan dan peluang dalam implementasinya.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi literatur (library research). Penelitian dilakukan melalui pengumpulan dan analisis berbagai sumber ilmiah yang relevan, seperti jurnal nasional dan internasional, buku, laporan lembaga pendidikan, serta artikel ilmiah yang berkaitan dengan transformasi pendidikan digital, media pembelajaran berbasis video, dan Pendidikan Agama Hindu di era digital. Data yang

diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk memahami konsep transformasi Pendidikan Agama Hindu melalui media berbasis video, relevansi penggunaannya dalam pembelajaran, strategi implementasi, serta tantangan dan peluang yang dihadapi. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai pemanfaatan media video sebagai inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan kualitas, interaktivitas, dan kontekstualitas pembelajaran Pendidikan Agama Hindu sesuai dengan perkembangan teknologi digital saat ini.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Transformasi Pendidikan Agama Hindu dengan Media Berbasis Video di Era Digital

Transformasi Pendidikan Agama Hindu di era digital merupakan proses perubahan dalam sistem, metode, dan praktik pembelajaran yang menyesuaikan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Transformasi ini tidak hanya berkaitan dengan penggunaan teknologi sebagai sarana pendukung pembelajaran, tetapi juga mencakup perubahan paradigma pembelajaran yang lebih interaktif, kontekstual, fleksibel, dan berpusat pada peserta didik. OECD (2023) menyatakan bahwa transformasi digital dalam pendidikan mampu menciptakan ekosistem pembelajaran yang lebih adaptif terhadap kebutuhan peserta didik di era modern. UNESCO (2023) juga menegaskan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan perlu diarahkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sekaligus membangun literasi digital dan karakter peserta didik. Dalam konteks Pendidikan Agama Hindu, transformasi digital menjadi penting karena pembelajaran tidak hanya bertujuan menyampaikan pengetahuan keagamaan, tetapi juga membentuk nilai spiritual, etika, dan moral peserta didik sesuai ajaran dharma. Penggunaan media berbasis video menjadi salah satu bentuk transformasi yang relevan karena mampu menyampaikan materi pembelajaran secara lebih menarik, visual, dan mudah dipahami oleh generasi digital saat ini.

Video merupakan media audiovisual yang menyajikan informasi melalui perpaduan gambar bergerak, suara, teks, animasi, dan ilustrasi visual untuk menyampaikan pesan pembelajaran secara lebih efektif. Penelitian Rai et al. (2025) menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan karena materi menjadi lebih mudah dipahami dan menarik perhatian peserta didik. Selain itu, video memiliki fleksibilitas tinggi karena dapat diakses kapan saja dan di mana saja melalui perangkat digital seperti telepon pintar, tablet, maupun komputer. Yanti et al. (2023) menyatakan bahwa media video pembelajaran pada mata pelajaran agama Hindu di sekolah dasar mampu meningkatkan minat belajar siswa karena penyajian materi menjadi lebih variatif dan tidak monoton. Dengan demikian, media video dapat menjadi sarana pembelajaran yang efektif dalam mendukung transformasi Pendidikan Agama Hindu di era digital.

UNESCO (2023) menegaskan bahwa perkembangan teknologi pendidikan harus diimbangi dengan penguatan literasi digital agar peserta didik mampu menggunakan teknologi secara kritis dan bertanggung jawab. Penggunaan media digital juga membuka peluang terjadinya penyebaran informasi yang tidak valid apabila peserta didik tidak memiliki kemampuan menyaring informasi secara bijak. Sehingga guru memiliki peran penting dalam memilih, merancang, dan mengawasi penggunaan media video agar tetap sesuai dengan tujuan pembelajaran dan nilai-nilai Pendidikan Agama Hindu.

Media video dalam pembelajaran memiliki berbagai bentuk yang dapat disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik materi. Salah satu jenis yang paling sering digunakan adalah *instructional video* atau video pembelajaran langsung yang berisi penjelasan materi secara

sistematis oleh guru maupun narator. Ramadhani (2023) menyatakan bahwa model pembelajaran langsung berbantu media audiovisual mampu meningkatkan hasil belajar siswa karena penyampaian materi menjadi lebih jelas dan mudah dipahami. Sujana et al. (2023) juga menjelaskan bahwa penerapan *video based learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti mampu meningkatkan partisipasi serta hasil belajar siswa secara efektif. Video pembelajaran langsung sangat relevan digunakan untuk menjelaskan konsep dasar ajaran Hindu seperti *Tri Kaya Parisudha*, *Catur Guru*, maupun *Panca Sradha* karena materi dapat disampaikan secara runtut dan terstruktur.

Video animasi juga menjadi media pembelajaran yang efektif dalam Pendidikan Agama Hindu. Dewi et al. (2023) juga menjelaskan bahwa media video animasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti mampu meningkatkan perhatian, motivasi, dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Dalam pembelajaran agama Hindu, video animasi dapat digunakan untuk menjelaskan konsep *Karma Phala*, *reinkarnasi*, maupun nilai *Tri Hita Karana* melalui ilustrasi yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Penggunaan animasi menjadikan pembelajaran lebih menarik dan membantu peserta didik memahami ajaran agama secara lebih kontekstual.

Jenis video lain yang relevan digunakan dalam Pendidikan Agama Hindu adalah video dokumenter. Angraeni (2024) menyatakan bahwa penggunaan video dokumenter dalam pembelajaran mampu meningkatkan motivasi belajar siswa karena menghadirkan situasi nyata yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Dalam konteks Pendidikan Agama Hindu, video dokumenter dapat digunakan untuk menampilkan prosesi upacara yadnya, persembahyangan di pura, maupun pelaksanaan tradisi keagamaan Hindu di masyarakat. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya memahami materi secara teoritis, tetapi juga memperoleh pengalaman visual yang memperkuat pemahaman terhadap nilai-nilai budaya dan spiritual Hindu.

Video *storytelling* juga memiliki relevansi tinggi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu karena mampu menyampaikan nilai moral dan etika melalui pendekatan naratif. Media ini menyampaikan materi pembelajaran melalui cerita atau alur narasi sehingga lebih menarik dan mudah dipahami siswa. Rosyida et al. (2025) menyatakan bahwa pendekatan *storytelling* mampu meningkatkan penalaran moral, empati, dan kesadaran etis peserta didik melalui keterlibatan emosional terhadap tokoh dan alur cerita. Suciartini et al. (2025) juga menjelaskan bahwa media pembelajaran berbasis sastra Hindu efektif digunakan dalam pendidikan karakter karena mampu menanamkan nilai moral dan spiritual secara lebih mendalam. Dalam pembelajaran agama Hindu, *storytelling* dapat digunakan untuk menyampaikan kisah *Ramayana*, *Mahabharata*, maupun cerita-cerita *Itihasa* dan *Purana* yang mengandung nilai dharma, pengorbanan, dan kebijaksanaan hidup.

Video yang bersumber dari media sosial juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran kontekstual dalam Pendidikan Agama Hindu. Dewa et al. (2024) menyatakan bahwa platform YouTube dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Hindu karena menyediakan berbagai konten edukatif yang menarik dan mudah diakses oleh peserta didik. Video mengenai fenomena sosial seperti pencemaran lingkungan, bencana alam, maupun perilaku sosial masyarakat dapat digunakan untuk mengaitkan ajaran *Tri Hita Karana* dengan kondisi nyata di lingkungan sekitar. Penggunaan media sosial sebagai sumber pembelajaran juga sesuai dengan karakteristik generasi Z yang sangat dekat dengan teknologi digital dan platform audiovisual. Widiantari et al. (2026) menyatakan bahwa generasi Z cenderung lebih tertarik pada media

pembelajaran interaktif dan berbasis teknologi karena dianggap lebih fleksibel dan sesuai dengan gaya belajar modern.

Pemilihan jenis video dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu perlu disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta konteks materi yang diajarkan agar hasil yang diperoleh menjadi optimal. Laksmi et al. (2024) menjelaskan bahwa strategi penggunaan media video dalam pembelajaran agama Hindu dapat meningkatkan kompetensi guru sekaligus menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif. Adnyana (2025) juga menyatakan bahwa pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis teknologi mampu meningkatkan visualisasi materi dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Penggunaan berbagai jenis video dalam transformasi Pendidikan Agama Hindu tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian materi, tetapi juga sebagai sarana untuk menanamkan nilai spiritual, moral, dan budaya Hindu secara lebih kontekstual.

Relevansi dan Strategi Implementasi Media Berbasis Video dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu

Penggunaan media berbasis video dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu relevan dengan karakteristik generasi digital yang cenderung memiliki gaya belajar visual dan interaktif. Tingginya penggunaan internet di Indonesia menjadi salah satu faktor pendukung utama. Berdasarkan laporan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) yang dipublikasikan oleh ANTARA News (2025), tingkat penetrasi internet di Indonesia pada tahun 2025 mencapai 80,66% dari total populasi, dan didominasi oleh kelompok generasi milenial (28–43 tahun) sebesar 89,12%, generasi Z (12–27 tahun) sebesar 87,80%, dan generasi Alpha (kurang dari 12 tahun) sebesar 79,73%. Survei APJII tahun 2025 juga menunjukkan bahwa platform video yang paling banyak digunakan masyarakat Indonesia adalah YouTube dengan persentase 65,05%, disusul Vidio sebesar 14,44% dan Netflix sebesar 5,56% (APJII, 2025). Data lain menunjukkan bahwa TikTok menjadi media sosial paling populer di Indonesia dengan persentase penggunaan sebesar 35,17%, mengungguli YouTube 23,76% dan Facebook 21,58%, terutama pada kalangan generasi Z yang sangat dekat dengan konten video singkat dan audiovisual (Investortrust, 2025). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik telah terbiasa mengakses media digital berbasis video sehingga penggunaan video pembelajaran menjadi strategi yang relevan dalam Pendidikan Agama Hindu di era digital.

Konsep, istilah, dan ajaran dalam Pendidikan Agama Hindu masih banyak bersifat abstrak sehingga sulit dipahami apabila hanya disampaikan melalui metode ceramah. Misalnya konsep *Tri Hita Karana, Karma Phala*, dan *Tri Kaya Parisudha* yang memerlukan pemahaman mendalam serta contoh konkret dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menggunakan media video, konsep-konsep tersebut dapat divisualisasikan sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa. Penggunaan media video yang memadukan unsur visual dan audio mampu membantu proses pengolahan informasi dalam memori kerja serta meningkatkan pemahaman konsep pembelajaran. Fajar et al. (2023) menjelaskan bahwa media video animasi efektif digunakan dalam pembelajaran yang bersifat teoritis karena mampu menyederhanakan konsep abstrak menjadi lebih konkret dan menarik. Dewi et al. (2023) juga menyatakan bahwa penggunaan video animasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti mampu meningkatkan perhatian, motivasi, dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Video animasi dapat digunakan untuk menjelaskan konsep *Karma Phala* secara sederhana dan menarik, sementara video dokumenter dapat menampilkan praktik upacara keagamaan secara nyata. Video *storytelling* juga dapat membantu siswa memahami nilai moral melalui cerita, sedangkan video fenomena sosial seperti

banjir dapat digunakan untuk mengaitkan konsep *Tri Hita Karana* dengan kondisi nyata di lingkungan sekitar. Dengan demikian, media video tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga membantu menghubungkan ajaran agama dengan kehidupan sehari-hari.

Implementasi media berbasis video dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu perlu dirancang secara sistematis agar memberikan hasil yang optimal. Salah satu strategi yang relevan adalah penerapan model *flipped classroom*, yaitu siswa terlebih dahulu menonton video pembelajaran sebelum kegiatan tatap muka di kelas dimulai. Dengan cara ini, waktu pembelajaran di kelas dapat dimanfaatkan untuk diskusi, analisis, dan pendalaman materi. Fauzi et al. (2022) menyatakan bahwa model *flipped classroom* dengan media video mampu meningkatkan pemahaman konsep siswa secara signifikan dibandingkan pembelajaran konvensional. Ayuningsih et al. (2024) juga menjelaskan bahwa integrasi *flipped classroom* dan *blended learning* menjadi strategi efektif dalam pembelajaran abad ke-21 karena mampu meningkatkan partisipasi aktif, fleksibilitas belajar, dan keterampilan berpikir kritis siswa. Strategi ini sangat relevan diterapkan dalam Pendidikan Agama Hindu, terutama untuk membahas konsep-konsep abstrak seperti *Karma Phala*, *Tri Kaya Parisudha,* dan *Tri Hita Karana*. Dengan adanya video pembelajaran yang dapat dipelajari sebelum pembelajaran berlangsung, siswa memiliki kesempatan untuk memahami materi secara mandiri sehingga proses diskusi di kelas menjadi lebih aktif dan mendalam.

Integrasi video pembelajaran melalui metode *blended learning* dan *flipped classroom* mampu mengoptimalkan proses pembelajaran serta meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran daring maupun tatap muka. Hal ini menunjukkan bahwa video bukan hanya berfungsi sebagai media penyampaian materi, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun pembelajaran aktif dan mandiri. Sujana et al. (2023) menyatakan bahwa penerapan video *based learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti mampu meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa secara efektif. Rofi'i et al. (2022) juga menjelaskan bahwa media pembelajaran berbasis video memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa karena pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif. Dengan demikian, pemanfaatan video dalam model blended learning memungkinkan siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih fleksibel sekaligus memperkuat keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Relevansi media video dalam Pendidikan Agama Hindu tidak hanya terletak pada kesesuaiannya dengan perkembangan teknologi, tetapi juga pada kemampuannya menjembatani konsep abstrak menjadi lebih nyata dan kontekstual. Penggunaan media video memungkinkan peserta didik memahami nilai-nilai spiritual dan moral melalui pengalaman visual yang lebih dekat dengan kehidupan sehari-hari. Dewa et al. (2024) menyatakan bahwa platform digital seperti YouTube memiliki potensi besar sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Hindu karena menyediakan konten edukatif yang mudah diakses dan menarik bagi peserta didik. Widiantari et al. (2026) juga menjelaskan bahwa generasi Z cenderung lebih tertarik pada media pembelajaran interaktif berbasis teknologi karena dianggap lebih fleksibel dan sesuai dengan gaya belajar modern. Strategi implementasi yang tepat, seperti *flipped classroom*, *problem based learning*, dan *blended learning*, akan membantu meningkatkan keterlibatan siswa sekaligus memperdalam pemahaman terhadap nilai-nilai ajaran Hindu.

Media berbasis video sangat relevan digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu karena sesuai dengan karakteristik peserta didik masa kini serta efektif dalam membantu pemahaman konsep abstrak. Rai et al. (2025) menyatakan bahwa penggunaan video pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan karena materi menjadi lebih mudah dipahami dan menarik perhatian peserta didik. Yanti et al. (2023) juga menjelaskan bahwa media

video pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu di sekolah dasar mampu meningkatkan minat belajar siswa karena penyajian materi menjadi lebih variatif dan tidak monoton.

Implementasi media video yang sistematis dan terencana akan menjadikan pembelajaran menjadi lebih bermakna, interaktif, kontekstual, dan relevan dengan perkembangan era digital.

Tantangan dan Peluang dalam Penerapan Media Berbasis Video

Penerapan media berbasis video dalam Pendidikan Agama Hindu memiliki peluang yang sangat besar dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran di era digital. Media video mampu menyajikan materi pembelajaran secara lebih konkret, menarik, dan kontekstual melalui perpaduan unsur visual, audio, teks, dan animasi sehingga membantu peserta didik memahami materi secara lebih mendalam. Rofi'i et al. (2022) menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis video memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa serta memperoleh respons yang baik selama proses pembelajaran berlangsung. Rai et al. (2025) juga menjelaskan bahwa penggunaan video pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti mampu meningkatkan hasil belajar siswa karena materi menjadi lebih mudah dipahami dan lebih menarik bagi peserta didik. Dalam konteks Pendidikan Agama Hindu, peluang ini sangat relevan karena sebagian besar materi berkaitan dengan nilai spiritual, budaya, etika, dan praktik keagamaan yang lebih efektif dipahami melalui visualisasi dibandingkan hanya menggunakan metode ceramah konvensional.

Media berbasis video tidak hanya memberikan dampak pada aspek kognitif, tetapi juga berpengaruh terhadap motivasi dan keterlibatan belajar peserta didik. Afrilia et al. (2022) menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis video animasi efektif dalam meningkatkan semangat belajar siswa karena penyajian materi menjadi lebih menarik, interaktif, dan tidak monoton. Dewi et al. (2023) juga menjelaskan bahwa penggunaan video animasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti mampu meningkatkan perhatian dan motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam praktiknya, media video dapat digunakan untuk menampilkan dokumentasi kegiatan keagamaan seperti *upacara yadnya*, persembahyangan, pelaksanaan *Tri Hita Karana*, maupun tradisi adat Hindu yang hidup di masyarakat. Penyajian visual tersebut membantu peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih nyata sehingga ajaran agama tidak hanya dipahami secara teoritis, tetapi juga dapat dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

Peluang penerapan media berbasis video dalam Pendidikan Agama Hindu dapat dilihat melalui beberapa aspek seperti media video mampu meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan siswa karena materi pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami, dan Media video dapat menjadi sarana pelestarian budaya, tradisi, dan nilai-nilai agama Hindu kepada generasi muda melalui dokumentasi visual yang kontekstual

Meskipun memiliki peluang yang besar, penerapan media berbasis video dalam Pendidikan Agama Hindu juga menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan literasi digital guru dalam merancang, mengembangkan, dan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi secara optimal. Laksmi et al. (2024) menyatakan bahwa kompetensi guru dalam penggunaan media video masih perlu ditingkatkan agar proses pembelajaran berbasis teknologi dapat berjalan secara efektif. Adnyana (2025) juga menjelaskan bahwa pengembangan media pembelajaran interaktif memerlukan kemampuan teknis dan kreativitas guru dalam mengintegrasikan teknologi dengan materi pembelajaran. Keterbatasan fasilitas seperti perangkat elektronik, proyektor, serta akses internet yang belum merata di

beberapa sekolah menjadi hambatan dalam implementasi media video, khususnya di daerah dengan sarana teknologi yang masih terbatas.

Tantangan lain dalam penggunaan media video berkaitan dengan pengelolaan proses pembelajaran dan perilaku peserta didik dalam penggunaan teknologi digital. UNESCO (2023) menegaskan bahwa penggunaan teknologi pendidikan perlu diimbangi dengan literasi digital agar peserta didik mampu menggunakan media digital secara kritis dan bertanggung jawab. Selain itu, penggunaan internet yang tidak terkontrol dapat menimbulkan distraksi, ketergantungan terhadap perangkat digital, hingga paparan informasi yang tidak sesuai dengan nilai pendidikan. Guru memiliki peran penting dalam melakukan pengawasan dan pendampingan agar penggunaan media video tetap mendukung tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Hindu.

Peluang penggunaan media berbasis video dalam Pendidikan Agama Hindu pada dasarnya jauh lebih besar dibandingkan tantangan yang dihadapi. Media video tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana inovasi pendidikan, penguatan karakter, serta pelestarian budaya dan nilai-nilai keagamaan Hindu kepada generasi muda. Dewa et al. (2024) menyatakan bahwa platform digital seperti YouTube memiliki potensi besar dalam mendukung pembelajaran Pendidikan Agama Hindu karena mampu menyediakan sumber belajar yang mudah diakses dan menarik bagi peserta didik. Sehingga keberhasilan implementasi media berbasis video sangat ditentukan oleh kesiapan guru, dukungan sarana prasarana, serta pengawasan yang tepat terhadap penggunaan teknologi digital oleh peserta didik.

Penerapan media berbasis video memiliki potensi besar dalam meningkatkan hasil belajar, motivasi, dan pemahaman peserta didik terhadap materi Pendidikan Agama Hindu. Rai et al. (2025) menyatakan bahwa penggunaan video pembelajaran secara tepat mampu meningkatkan efektivitas proses pembelajaran serta memperkuat keterlibatan siswa dalam memahami materi agama Hindu. Sujana et al. (2023) juga menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis video dapat menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menarik, dan kontekstual.

Meskipun tantangan berupa keterbatasan literasi digital, sarana prasarana, dan potensi dampak negatif teknologi masih perlu diantisipasi, pengelolaan media video secara bijak dan terencana akan menjadikan pembelajaran Pendidikan Agama Hindu lebih relevan dengan perkembangan era digital tanpa menghilangkan nilai-nilai spiritual dan budaya Hindu.

KESIMPULAN

Transformasi Pendidikan Agama Hindu melalui media berbasis video di era digital menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi audiovisual mampu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik generasi digital. Penggunaan berbagai jenis video, seperti instructional video, video animasi, video dokumenter, dan storytelling, terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar, pemahaman konsep abstrak, serta keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Hindu. Implementasi strategi pembelajaran seperti flipped classroom, blended learning, dan problem based learning juga mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih aktif dan bermakna. Implikasi dari kajian ini menunjukkan bahwa media berbasis video dapat menjadi inovasi pembelajaran sekaligus sarana pelestarian nilai-nilai spiritual, budaya, dan karakter Hindu di tengah perkembangan teknologi digital. Namun demikian, artikel ini masih memiliki keterbatasan karena menggunakan pendekatan studi literatur tanpa melibatkan data empiris secara langsung di lapangan, sehingga efektivitas implementasi media video belum dianalisis secara mendalam berdasarkan praktik nyata pembelajaran. Oleh karena itu,

penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan empiris melalui observasi, eksperimen, atau penelitian tindakan kelas agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas media berbasis video dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Hindu

DAFTAR PUSTAKA

Adnyana, I. M. S. (2025). Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis android untuk visualisasi bangun ruang pada mahasiswa PGSD semester III STKIP Agama Hindu Amlapura. *PENDAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar,10*(4).https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/39115

Afrilia, L., Neviyarni, Arief, D., & Amini, R. (2022). Efektivitas media pembelajaran berbasis video animasi untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas, 8*(3). https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2559

Angraeni, N. (2024). Penerapan model problem based learning berbantuan video dokumenter dalam meningkatkan motivasi belajar. *Novelty: Jurnal Pendidikan dan Inovasi Pembelajaran*. https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/nov/article/view/3044

ANTARA News. (2023). APJII sebut masyarakat Indonesia gemar akses konten kesehatan. Diakses 15 April 2026, dari https://m.antaranews.com/berita/3541092/apjii-sebut-masyarakat-indonesia-gemar-akses-konten-kesehatan

ANTARA News. (2025). APJII catat tingkat penetrasi internet Indonesia capai 80,66 persen. Diakses 4 Maret 2026, dari https://www.antaranews.com/berita/5019229/apjii-catat-tingkat-penetrasi-internet-indonesia-capai-8066-persen

APJII. (2025). *Platform video yang sering ditonton pengguna internet Indonesia tahun 2025*. Diakses 25 Mei 2026, dari https://data.goodstats.id/statistic/platform-video-yang-sering-ditonton-pengguna-internet-indonesia-2025-ywETB

Ayuningsih, R. F., Andrianto, D., & Kurniawan, W. (2024). Integrasi model pembelajaran blended learning dan flipped classroom: Strategi efektif dalam pembelajaran abad ke-21. *STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran, 5*(1). https://doi.org/10.51878/strategi.v5i1.4942

Dewa, I. B. G. R. O., Artha, I. K. S., Suwastawa, K., & Sujatindriasih, N. L. P. (2024). The use of YouTube as a learning medium for Hindu religious education. *International Journal of Multidisciplinary Sciences, 2*(2), 162–175. https://doi.org/10.37329/ijms.v2i2.2261

Dewa, I. D. G. D. P., Nandasari, N. M., & Darmayanti, N. N. R. (2025). Pendalaman pendidikan agama Hindu melalui jalur nonformal di pimpinan cabang Kesatuan Mahasiswa Hindu Dharma Indonesia Denpasar. *Wawasan: Jurnal Kediklatan Balai Diklat Keagamaan Jakarta, 6*(1), 113–133. https://doi.org/10.53800/znr6b435

Dewi, N. S., Parmiti, D. P., & Sukmana, A. I. Y. (2023). Media video animasi pada mata pelajaran pendidikan agama Hindu dan budi pekerti. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, 7*(2), 223–230. https://doi.org/10.23887/jppp.v7i2.60269

Fajar, M. M., Murtinugraha, R. E., & Arthur, R. (2023). Kajian literatur: Efektivitas media video animasi pada pembelajaran bersifat teori. *Prosiding Seminar Pendidikan Kejuruan dan Teknik Sipil, 1*. https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/spkts/article/view/36124

Fauzi, Y. N., Irawati, R., & Aeni, A. N. (2022). Model pembelajaran flipped classroom dengan media video untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa. *Jurnal Cakrawala Pendas, 8*(4). https://doi.org/10.31949/jcp.v8i4.2749

Investortrust. (2025). *TikTok menjadi media sosial paling populer di Indonesia tahun 2025*. Diakses 25 Mei 2026, dari https://investortrust.id/business/76743/dear-investor-ini-media-sosial-paling-populer-di-indonesia

Laksmi, N. W., Wirata, I. W., & Saridewi, D. P. (2024). Strategi pembelajaran menggunakan media video dalam peningkatan kompetensi guru agama Hindu sekolah menengah atas negeri Kota Mataram. *Widya: Jurnal Ilmu Pendidikan, 1*(2), 110–118. https://doi.org/10.63577/wid.v1i2.31

OECD. (2023). *OECD digital education outlook 2023: Towards an effective digital education ecosystem*. OECD Publishing. https://doi.org/10.1787/c74f03de-en

Rai, I. G. A., Dyatmika, G. E. P., & Arcana, I. K. (2025). Penggunaan video pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar pendidikan agama Hindu dan budi pekerti siswa kelas VII. *Widya: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3*(1), 35–48. https://doi.org/10.63577/wid.v3i01.135

Rofi'i, A., Nurhidayat, E., & Santoso, E. (2022). Media pembelajaran berbasis video dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA, 8*(4). https://doi.org/10.31949/educatio.v8i4.4010

Suciartini, N. N. A., Payuyasa, I. N., & Pratama, P. W. (2025). Flipbook berbasis sastra Hindu sebagai media pembelajaran dan pendidikan karakter. *SUSASTRA: Jurnal Ilmu Susastra dan Budaya, 14*(2). https://doi.org/10.51817/susastra.v14i2.199

Sujana, I. B. M., Perni, N. N., & Suhardiana, I. P. A. (2023). Penerapan media video based learning pada pembelajaran pendidikan agama Hindu dan budi pekerti dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 8 Denpasar tahun ajaran 2022/2023. *UPADHYAYA: Jurnal Penelitian Pendidikan, 4*(2), 195–199. https://doi.org/10.25078/up.v4i2.2765

Sukerni, N. M., & Arini, N. W. (2023). Eksistensi Pendidikan Agama Hindu di era digital dalam memperkuat karakter siswa. *Kamaya: Jurnal Ilmu Agama*.

UNESCO. (2023). *Global education monitoring report 2023: Technology in education*. UNESCO. Diakses 15 April 2026, dari https://www.unesco.org/gem-report/en/publication/technology

Widiantari, M., Damayanti, M. R., Wiriadi, K., & Darma, I. W. W. (2026). Tinjauan literatur tentang pemanfaatan media pembelajaran interaktif Educaplay dalam pendidikan agama Hindu untuk generasi Z. *Jurnal Jendela Pendidikan, 6*(1). https://doi.org/10.57008/jjp.v6i01.2050

Yanti, N. K. D. K., Jampel, I. N., & Parmiti, D. P. (2023). Media video pembelajaran pada mata pelajaran agama Hindu kelas V sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran, 7*(1), 38–46. https://doi.org/10.23887/jipp.v7i1.58537